

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia penyiaran telah menjadi salah satu bukti nyata perkembangan ilmu komunikasi di Indonesia. Salah satu perubahan signifikan dalam industri penyiaran adalah transisi dari penyiaran analog ke digital yang menjadi bukti nyata peran teknologi dalam bidang telekomunikasi (Agussetianingsih & Kasim, 2021). Adapun sebagian besar stasiun televisi telah beralih ke penyiaran digital, yang menawarkan kualitas gambar dan suara yang lebih baik, serta lebih efisien dalam penggunaan frekuensi. Disamping itu, kemajuan teknologi dalam bidang penyiaran juga terlihat dari segi peningkatan konektivitas internet dan platform streaming online yang semakin memperluas aksesibilitas konten televisi.

Saat ini penonton memiliki akses yang lebih luas untuk menikmati program televisi favorit mereka. Tidak lagi terbatas pada layar televisi tradisional di rumah, penonton sekarang dapat menikmati konten televisi melalui berbagai perangkat digital yang lebih portabel dan canggih. Ponsel pintar, tablet, dan komputer adalah beberapa contoh perangkat yang memungkinkan penonton untuk menonton program favorit di mana pun dan kapan pun (Boestam et al., 2023). Penggunaan perangkat digital ini telah membuka pintu bagi penonton untuk mengonsumsi konten televisi secara

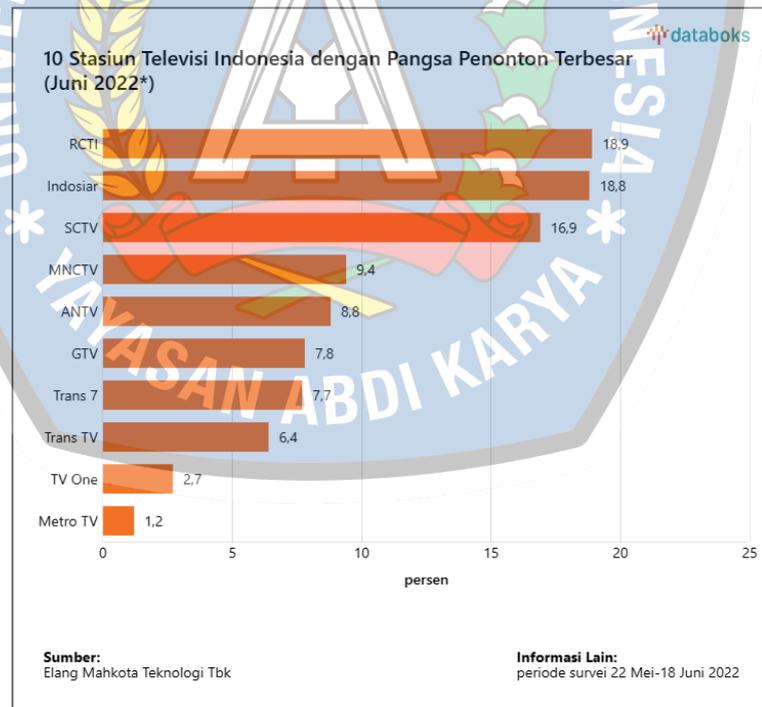
lebih fleksibel. Penonton tidak lagi terikat pada jadwal siaran televisi yang kaku, melainkan dapat menonton program favorit mereka saat mereka bepergian, saat istirahat di kafe, atau bahkan saat berada di tempat kerja. Hal ini mengubah pola konsumsi konten televisi menjadi lebih personal dan disesuaikan dengan gaya hidup dan tren masa kini (Dasri & Suwarni, 2023).

Selain itu, dengan meningkatnya penetrasi perangkat digital di masyarakat, potensi untuk meningkatkan jumlah penonton secara keseluruhan juga meningkat. Banyak orang yang sebelumnya mungkin tidak memiliki akses terhadap televisi tradisional sekarang dapat menikmati konten televisi melalui perangkat yang mereka miliki. Hal ini membuka peluang baru bagi penyiar untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Adapun perangkat digital telah mengubah paradigma konsumsi konten televisi, membuatnya lebih inklusif, fleksibel, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Hal ini tidak hanya memengaruhi cara menonton televisi, tetapi juga membentuk tren baru dalam industri penyiaran dan perilaku konsumen (Aulia & Lubis, 2020).

Efek perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen ini juga menyebabkan terus meningkatnya jumlah penonton diberbagai stasiun televisi. Menurut Nielsen Indonesia dalam Marketers (2023) melaporkan jumlah penonton televisi (TV) di perkotaan seluruh indonesia mencapai 130 juta orang pada tahun 2023. Proyeksi tersebut naik dari jumlah penonton sebelumnya yang mencapai 58,9 juta. Hal ini diduga akibat dari peristiwa atau

tren sosial dan budaya tertentu yang dapat memengaruhi minat penonton terhadap program televisi tertentu. Misalnya, kepopuleran sebuah drama atau acara realitas yang menjadi viral di media sosial.

Salah satu stasiun televisi yang telah populer di Indonesia adalah RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia) yang merupakan salah satu stasiun televisi swasta terkemuka di Indonesia (RCTI, 2024). Berdiri pada 24 Agustus 1989, RCTI menjadi salah satu inovator dalam industri penyiaran Indonesia dengan membawa konsep televisi swasta yang modern dan berorientasi pada hiburan serta informasi. Menurut Katadata (2022), RCTI merupakan stasiun televisi dengan jumlah penonton terbanyak sebagai berikut:



Gambar 1.1 Top 10 Stasiun Televisi Indonesia dengan Pangsa Penonton Terbesar

Berdasarkan data di atas, RCTI merupakan stasiun televisi yang memiliki penonton terbanyak pada periode 22 Mei-18 Juni 2022, dengan pangsa penonton (*audience share*) sebesar 18,9%. Capaian RCTI hanya berbeda tipis dari Indosiar yang berada di urutan kedua dengan pangsa penonton 18,8%. Dengan demikian, terlihat bahwa RCTI memiliki jangkauan yang luas di seluruh Indonesia melalui jaringan siaran nasional dan regional. Dengan cakupan yang luas, RCTI berhasil menjangkau jutaan penonton setiap harinya, menjadikannya salah satu stasiun televisi terbesar dan paling berpengaruh di Indonesia.

Salah satu program terbaik yang dimiliki RCTI adalah Seputar Indonesia yang telah menjadi acara berita utama di Indonesia selama bertahun-tahun, serta menjadi salah satu sumber utama informasi bagi masyarakat Indonesia (RCTI, 2024). Program ini tidak hanya memberikan liputan tentang berita nasional, tetapi juga menyediakan wawasan mendalam tentang keadaan dan potensi berbagai daerah di Indonesia. Dengan fokus yang kuat pada pemahaman dan penyampaian berita yang akurat, Seputar Indonesia RCTI memegang peranan penting dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi arus informasi di Indonesia.

Perkembangan program Seputar Indonesia saat ini terlihat telah mengikuti perkembangan tren dan kebutuhan penonton. Dalam versi lama, Seputar Indonesia cenderung menampilkan berita dan liputan yang lebih umum tentang kejadian nasional dan internasional. Formatnya biasanya terdiri dari

berita utama, berita politik, berita ekonomi, berita budaya, dan segmen-segmen lain yang mencakup berbagai topik. Adapun tampilan-tampilan objek yang diberitakan hanya merupakan cuplikan video yang dikemas ulang oleh tim produksi sehingga menghasilkan video yang lebih menarik. Hal ini kemudian dirasa kurang dapat menyesuaikan perkembangan industri penyiaran.

Pada program Seputar Indonesia versi baru terjadi perubahan paradigma yang mencolok dalam pendekatan penyiaran. Program ini telah bertransformasi menjadi lebih fokus pada konten lokal dan cerita-cerita yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia secara langsung (*live*). Liputan-liputan tentang kejadian di daerah-daerah, potret kehidupan masyarakat lokal, dan segmen-segmen yang mengangkat kearifan lokal menjadi lebih dominan karena berinteraksi secara langsung dengan objek yang diberitakan. Selain itu, dalam versi baru, Seputar Indonesia juga mengadopsi teknologi dan format penyiaran yang lebih modern. Segmen-segmen seperti wawancara langsung dengan narasumber, laporan lapangan yang lebih dinamis dan interaktif, serta penggunaan grafis yang lebih canggih dan menarik, semuanya menjadi bagian dari upaya untuk memperbarui dan memperkaya pengalaman menonton.

Jika ditinjau lebih dalam, perbedaan antara program Seputar Indonesia versi lama dan baru tidak hanya terletak pada perubahan konten yang disajikan. Lebih dari itu, terdapat transformasi signifikan dalam pendekatan

penyiaran serta pemanfaatan teknologi dalam penyajian konten. Dalam versi baru program ini, terjadi pergeseran paradigma yang mencolok dalam cara cerita-cerita disampaikan kepada penonton. Seputar Indonesia kini lebih menekankan pada narasi-narasi lokal yang tidak hanya menginformasikan, tetapi juga menginspirasi dan menghibur. Cerita-cerita tentang kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, potret kearifan lokal, kuliner, serta pencapaian-pencapaian dari berbagai daerah menjadi fokus utama dalam penyajian konten.

Salah satu episode yang menarik dalam program ini adalah "Kearifan Lokal Banten". Di dalam episode ini dijelaskan bahwa provinsi Banten memiliki kekayaan budaya, sejarah, dan alam yang melimpah, dan desa Citorek adalah contoh nyata dari kekayaan tersebut. Episode ini memberikan kesempatan bagi penonton untuk menjelajahi dan memahami keunikan serta potensi desa Citorek, dari keindahan alamnya hingga kekayaan budayanya.



Gambar 1.2 Episode “Kearifan Lokal Banten”

Namun, di balik keindahan dan kedalaman informasi yang disajikan, proses produksi sebuah program berita tidaklah mudah. Tim produksi Seputar Indonesia RCTI harus mengatasi berbagai tantangan, mulai dari pemilihan topik hingga penyajian visual yang menarik. Selain itu, mereka juga harus memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat, relevan, dan memenuhi standar jurnalisme yang baik.

Ditinjau dari setiap tahapan, maka tahapan pra-produksi merupakan fondasi dari keseluruhan proses produksi. Ketika tim produksi mengulas setiap tahapan dengan lebih detail, tim produksi dapat melihat bahwa tahapan pra-produksi memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dasar bagi kesuksesan keseluruhan proses produksi. Tahap ini menjadi pondasi yang kokoh, di mana tim produksi melakukan persiapan dan perencanaan yang teliti sebelum memasuki tahap produksi yang sesungguhnya.

Di tahap pra-produksi, tim produksi bekerja untuk mengatur segala sesuatu dengan cermat. Mereka mulai dengan mengembangkan konsep dan skenario untuk episode yang akan diproduksi. Proses ini melibatkan brainstorming, diskusi, dan pemilihan ide yang paling sesuai dengan visi program. Selain itu, tim produksi juga melakukan penelitian, pengumpulan bahan, serta perencanaan logistik seperti lokasi pengambilan gambar, perizinan, dan jadwal produksi. Semua langkah ini dirancang untuk memastikan bahwa tim produksi memiliki pandangan yang jelas tentang apa

yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya sebelum memulai produksi.

Kemudian, tahapan produksi menjadi titik di mana semua persiapan yang telah dilakukan di tahap pra-produksi diwujudkan menjadi kenyataan. Tim produksi bekerja sama secara sinergis untuk mengambil setiap langkah yang diperlukan untuk merealisasikan ide menjadi aksi nyata. Mulai dari pengaturan panggung, pengambilan gambar, hingga pengarahan para talenta, semua aspek produksi dikerjakan dengan penuh dedikasi dan ketelitian. Keberhasilan tahap produksi tergantung pada koordinasi yang baik antara semua anggota tim produksi serta kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul di lapangan.

Setelah proses produksi selesai, tahapan pasca-produksi memainkan peran penting dalam menghasilkan episode akhir yang siap disiarkan. Di tahap ini, materi yang telah diambil akan diolah, disunting, dan dirangkai menjadi format yang sesuai dengan standar kualitas dan kebutuhan program. Proses penyuntingan, penyesuaian audio-visual, serta penambahan elemen grafis atau efek khusus dilakukan untuk memastikan bahwa episode memiliki kualitas yang optimal sebelum disiarkan ke penonton.

Setiap tahapan memiliki peran krusial dalam menyusun sebuah produksi televisi yang berkualitas. Kesuksesan keseluruhan proses produksi bergantung pada kualitas dan ketelitian setiap tahapan, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Ketika semua tahapan dijalankan dengan baik dan

terkoordinasi dengan baik, maka hasil akhirnya adalah sebuah episode yang memukau dan memuaskan bagi penonton. Sebaliknya, kegagalan dalam salah satu tahapan dapat berdampak buruk pada kualitas keseluruhan produksi dan merugikan reputasi program.

Salah satu konsep yang dapat digunakan untuk menggambarkan penambahan nilai-nilai dari proses produksi tersebut adalah komodifikasi (Syafaruddin & Mahfiroh, 2020). Pada dasarnya komodifikasi adalah proses di mana sesuatu yang sebelumnya tidak dianggap sebagai barang dagangan atau komoditas diperlakukan sebagai barang dagangan yang dapat diperdagangkan di pasar. Ini terutama terjadi dalam konteks sosial dan budaya, di mana hal-hal seperti ide, nilai, atau bahkan hubungan manusia dapat diubah menjadi barang yang dapat dibeli, dijual, atau ditukar. Dalam konteks ini, komodifikasi program "Seputar Indonesia" bisa berarti bahwa program tersebut tidak hanya dihasilkan untuk memberikan informasi atau edukasi kepada penonton, tetapi juga untuk mendapatkan keuntungan komersial. Hal ini dapat tercermin dalam berbagai cara, seperti penjualan iklan, penjualan lisensi atau hak siar, dan hingga pada peningkatan rating dari program tersebut.

Komodifikasi terjadi ketika program Seputar Indonesia tersebut dianggap sebagai komoditas atau barang dagangan yang dapat diperdagangkan untuk mendapatkan keuntungan finansial (Aditiningrum & Adnan, 2023). Salah satu cara utama stasiun televisi mendapatkan pendapatan adalah melalui

penjualan ruang iklan. Oleh karena itu, "Seputar Indonesia" mungkin menyisipkan iklan selama siaran atau memiliki sponsor yang mendukung program tersebut. Hal ini dapat memengaruhi konten program secara tidak langsung, karena stasiun televisi mungkin memiliki kepentingan untuk mempertahankan hubungan baik dengan pengiklan atau sponsor.

Disamping itu, untuk meningkatkan rating dimata penonton stasiun televisi RCTI juga menjalin kemitraan atau kolaborasi dengan pihak lain, seperti lembaga pemerintah, organisasi non-profit, atau perusahaan swasta. Hal ini dapat mencakup pembuatan konten khusus, liputan bersama tentang acara atau kegiatan tertentu, atau penyelenggaraan acara bersama (Emerald & Paramita, 2024). Bahkan program Seputar Indonesia juga dapat melibatkan diri dalam pemasaran produk-produk terkait atau merchandise yang terkait dengan merek RCTI, misalnya situs web atau media sosial yang digunakan untuk mempromosikan produk-produk tertentu, acara langsung, atau merchandise seperti kaos, mug, atau barang-barang lainnya dengan merek RCTI.

Melalui pendekatan deskriptif dalam analisis data, penelitian ini akan menguraikan secara rinci proses produksi program "Seputar Indonesia" RCTI dari awal hingga akhir. Hal ini melibatkan pemetaan langkah-langkah dalam setiap tahapan produksi, identifikasi proses pengambilan keputusan, menggambarkan interaksi antar anggota tim produksi, serta mengeksplorasi tantangan atau hambatan yang mungkin muncul selama proses produksi.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang dinamika dan kompleksitas produksi program berita, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan program berita "Seputar Indonesia" RCTI.

Berdasarkan dari latar belakang yang ada diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian pada terkait analisis produksi progam tersebut dengan judul: **“KOMODIFIKASI KONTEN KREATIF PROGRAM SEPUTAR INDONESIA RCTI EPISODE KEARIFAN LOKAL BANTEN”**.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang diatas maka dapat ditentukan pertanyaan penelitian yakni “Bagaimana Komodifikasi Konten Kreatif (budaya khas, kuliner, petualangan, bentang alam) dari Program Seputar Indonesia RCTI Episode Kearifan Lokal Banten?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis komodifikasi Program Seputar Indonesia RCTI Episode Kearifan Lokal Banten.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis proses sebelum dan sesudah Program Seputar Indonesia RCTI Episode Kearifan Lokal Banten.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan pemahaman tentang proses produksi program "Seputar Indonesia" RCTI sehingga Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman tentang proses produksi program berita televisi, khususnya dalam konteks program "Seputar Indonesia" RCTI. Dengan menganalisis tahapan produksi dari pra-produksi hingga pasca-produksi, penelitian ini dapat menggambarkan secara rinci dinamika dan kompleksitas produksi program berita televisi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran proses produksi program "Seputar Indonesia" RCTI, stasiun televisi dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam produksi program berita mereka. Hal ini dapat membantu dalam pengembangan kualitas konten dan penyajian berita yang lebih efektif dan menarik bagi penonton. Adapun penelitian ini juga mengeksplorasi proses produksi secara mendalam, stasiun televisi dapat mengembangkan strategi-produksi yang lebih efisien dan efektif.